

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat Tipis.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,755—5,875).

Today's Info

- PBRX Tingkatkan Kapasitas Produksi di 2021
- GEMS Akan *Right Issue* 10% dari Modal Disetor
- SOCI Buyback Obligasi Global US\$ 140 juta
- BBCA Tebar Dividen Interim Rp98/saham
- CTRA Akan Garap Proyek Pengembangan
- Liga Diundur, BOLA Jadi Rugi Rp22,4 Miliar di Kuartal III-2020

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BMRI	B o W	6,725-6,800	6,300
BRIS	Spec.Buy	1,550-1,600	1,430
BTPS	B o W	4,340-4,410	4,090
BIRD	Trd. Buy	1,415-1,450	1,275
ITMG	S o S	14,150-13,875	16,000

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	22.97	3,256

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
TPIA	7 Des	EMGS
BRIS	15 Des	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
PPGL	Cash Div	2	4 Des
INTP	Cash Div	225	7 Des
BBCA	Cash Div	98	7 Des

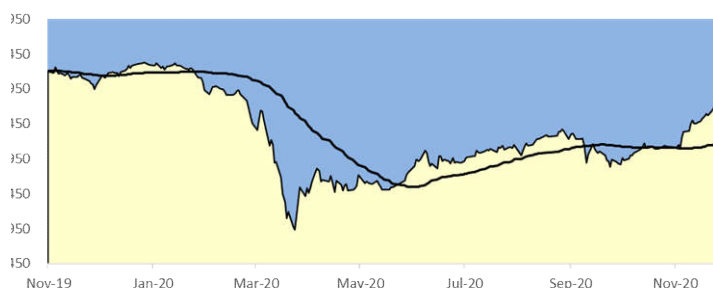
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BBSI	20:3	735	07 Des

IPO CORNER	
PT Djasa Ubersakti	

IDR (Offer)	100
Shares	300,000,000
Offer	
Listing	08 Desember 2020

November 2019 - November 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	33,339	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	19,643	5,755	5,875
Frequency (Times)	1,277,248	5,710	5,930
Market Cap (Trillion IDR)	6,773	5,635	6,000
Foreign Net (Billion IDR)	264.23		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,822.94	8.95	0.15%
Nikkei	26,809.37	8.39	0.03%
Hangseng	26,728.50	195.92	0.74%
FTSE 100	6,490.27	26.88	0.42%
Xetra Dax	13,252.86	-60.38	-0.45%
Dow Jones	29,969.52	85.73	0.29%
Nasdaq	12,377.18	27.81	0.23%
S&P 500	3,666.72	-2.29	-0.06%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	49	0.5	0.95%
Oil Price (WTI) USD/barel	46	0.4	0.80%
Gold Price USD/Ounce	1,839	9.4	0.51%
Nickel-LME (US\$/ton)	15,906	-41.5	-0.26%
Tin-LME (US\$/ton)	18,910	107.4	0.57%
CPO Malaysia (RM/ton)	18,803	25.0	0.72%
Coal EUR (US\$/ton)	63	0.9	1.45%
Coal NWC (US\$/ton)	74	2.8	3.99%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,140	15.0	0.11%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,759.1	0.27%	2.92%
MA Mantap Plus	1,480.4	3.39%	11.09%
MD Obligasi Dua	2,288.9	3.41%	12.85%
MD Obligasi Syariah	1,837.4	1.86%	2.99%
MD Capital Growth	714.0	10.04%	-19.15%
MA Greater Infrastructure	1,091.7	14.56%	-5.78%
MA Maxima	933.4	14.56%	0.6%
MA Madania Syariah	1,296.0	10.75%	26.07%
MA Multicash Syariah	438.1	-0.07%	-21.63%
MA Multicash	1,609.2	0.52%	5.36%
MD Kas	1,745.3	0.52%	6.65%
MD Kas Syariah	1,284.2	-0.70%	-10.28%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat Tipis. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perdagangan Kamis (3/12) ditutup di level 5,822, menguat tipis +0.15%. Saham yang menjadi *market leader* adalah BBRI (+2.3%), ARTO (+13.4%) dan TBIG (+4.1); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah ASII (-1.7%), UNVR (-1.3%) dan BMRI (-1.1%). Investor asing mencatatkan posisi *net buy* sebesar IDR 264 miliar dengan saham yang banyak dikoleksi adalah BBRI (IDR +357 miliar), BBKA (IDR +167 miliar) dan MDKA (IDR +70 miliar).

Pasar saham Asia ditutup dengan mayoritas menguat, ditopang data positif PMI dari Jepang dan Cina. Indeks CSI 300 melemah -0.20%, sementara Hang Seng menguat +0.74%, Nikkei 225 +0.03% dan KOSPI +0.76%. Jibun Bank Composite PMI (Jepang) bulan November naik tipis ke 48.1 pts sementara Caixin Composite PMI (Cina) juga naik ke 57.5 pts.

Data Purchasing Manager Index (PMI) juga menjadi katalis baik di pasar saham Eropa maupun AS. Dari Jerman Markit Composite PMI November turun ke 51.7 pts dari 55.0 pts sementara di Inggris Markit/CIPS Composite PMI juga turun ke 49.0 pts dari 52.1 pts. Akibatnya sebagian besar pasar saham Eropa terkoreksi; indeks CAC 40 -0.15% dan DAX -0.45% meski FTSE 100 +0.42%.

Dari AS, Markit Composite PMI naik ke 58.6 pts dari 56.3 pts sementara ISM Non-Manufacturing PMI turun ke 55.9 pts dari 56.6 pts. Data lainnya Initial Jobless Claims per 28 November sebesar 712 ribu orang, turun dari minggu lalu 787 ribu orang. Indeks DJIA ditutup naik +0.29% ke 29,969 dan NASDAQ +0.23% ke 12,377 sementara S&P 500 terkoreksi tipis -0.06% ke 3,666.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,755—5,875). IHSG pada perdagangan sebelumnya ditutup menguat tipis berada di level 5,822. Indeks berpotensi mengalami konsolidasi dan bergerak menuju support level 5,755 hingga 5,710. Stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat kembali menguji 5,875. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Today's Info

PBRX Tingkatkan Kapasitas Produksi di 2021

- Emiten garmen berorientasi ekspor, PT Pan Brothers Tbk (PBRX) akan meningkatkan kapasitas produksinya dari yang sebelumnya 117 juta potong garmen di 2019, menjadi 130 juta potong garmen di 2021. Hal ini seiring dengan bertambahnya permintaan di tahun depan.
- di sepanjang tahun ini penjualan brand ekspor tidak seburuk yang dibayangkan semua orang. Nyatanya, penjualan ekspor PBRX masih bertahan sama seperti tahun lalu. Adapun kenaikan ekspor juga didorong oleh penjualan Alat Pelindung Diri (APD) dan masker non-medis.
- Tahun depan sudah ada beberapa buyer yang kembali lagi produksi di PBRX sehingga diproyeksikan penjualan segmen pakaian akan lebih kuat di 2021 dibandingkan tahun ini. Seiring dengan adanya eksisting buyer yang menambah order dan beberapa buyer baru, PBRX akan menambah kapasitas produksinya.
- penambahan kapasitas produksi ini hubungannya dengan otomatisasi dan digitalisasi sehingga meningkatkan produktivitas serta efisiensi per-shift (Sumber : Kontan.co.id)

GEMS Akan *Right Issue* 10% dari Modal Disetor

- Emiten pertambangan batu bara, PT Golden Energy Mines Tbk., akhirnya akan menggelar penambahan modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue* untuk memenuhi kewajiban *free float* dari otoritas.
- Indikasi jadwal tanggal terakhir perdagangan saham dengan HMETD atau *cum rights* di pasar reguler dan negosiasi pada 4 Februari 2021. Selanjutnya, *cum rights* di pasar tunai pada 8 Februari 2021
- Emiten di bawah naungan Grup Sinar Mas itu akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 588,23 miliar saham baru atau setara dengan 10 persen dari modal disetor perseroan. Saham baru yang akan dikeluarkan berasal dari portepel perseroan dengan nilai nominal Rp100 per saham.
- Adapun, pelaksanaan aksi korporasi itu untuk memenuhi ketentuan *free float* sebagaimana dipersyaratkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan Peraturan BEI No. I-A, yaitu setiap emiten wajib memiliki 50 juta lembar atau paling sedikit 7,5 persen saham *free float*. (Sumber : Bisnis.com)

SOCI Buyback Obligasi Global US\$ 140 juta

- Emiten perkapalan PT Soechi Lines Tbk (SOCI) melalui anak usahanya, Soechi Capital Pte Ltd akan membeli kembali atau *buyback* obligasi senilai US\$ 140 juta. Berdasarkan keterbukaan informasi, Kamis (12/3), SOCI juga akan mengajukan *consent solicitation* mengingat *buyback* akan mengubah perjanjian awal obligasi dengan kupon 8,375% dan tenor hingga 2023 tersebut.
- SOCI bakal memulai penawaran tender dan permohonan persetujuan pemegang obligasi. Proses ini akan berakhir pada 8 Desember mendatang, bisa diperpanjang atau justru lebih cepat.
- Sementara berdasarkan keterangan dari Fitch Rating, SOCI bakal *buyback* pada harga US\$ 0,70 atau lebih tinggi daripada harga obligasi yang diperdagangkan sebesar US\$ 0,60. SOCI menggunakan dana sebesar US\$ 100 juta yang diperoleh dari pinjaman untuk melakukan *buyback*.
- Fitch Ratings memberikan *Ratings Watch Negative* (RWN) untuk obligasi tersebut. Fitch juga menegaskan peringkat *default* jangka panjang Soechi pada level B dengan outlook stabil (Sumber : Kontan.co.id)

Today's Info

BBCA Tebar Dividen Interim Rp98/saham

- Besaran dividen BBCA yang akan dibagi ini setara dengan 12,05% dari laba per saham periode hingga kuartal ketiga 2020 sebesar Rp 813. Sedangkan *yield* dividen dengan harga saham BBCA hari ini (3/12) sebesar Rp 32.200 per saham, mencapai 0,30%.
- BCA meraup pendapatan bunga dan syariah bersih Rp 40,52 triliun pada periode sembilan bulan pertama tahun ini, naik 8,98% secara tahunan. Sedangkan laba bersih BBCA mencapai Rp 20,03 triliun, turun 4,25% secara tahunan.
- Cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi: 7 Desember 2020, sedangkan ex dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi: 8 Desember 2020, dan pembayaran dividen interim: 22 Desember 2020 (Sumber : Kontan.co.id)

CTRA Akan Garap Proyek Pengembangan

- Emiten properti PT Ciputra Development Tbk (CTRA) berencana mengerjakan proyek pengembangan di Surabaya dan Medan tahun depan. Keduanya merupakan proyek kerjasama operasional (KSO) untuk membangun perumahan
- Secara keseluruhan, total lahan yang dikerjasamakan mencapai 8.000 ha. Sementara untuk proyek di Surabaya, lahan yang dikembangkan cukup besar, mencapai 700 ha. Adapun proyek ini bekerjasama dengan partner lokal.
- Lebih lanjut Direktur Independen Ciputra Development Tulus Santoso menjelaskan, kedua proyek itu diprediksi bisa berkontribusi terhadap *marketing sales* hingga Rp 1 triliun.
- Sepanjang sembilan bulan pertama 2020 CTRA mengantongi *pre-sales* hingga Rp 3,8 triliun. Realisasi itu mencapai 83% dari proyeksi di tahun 2020 yakni Rp 4,5 triliun. Adapun *pre-sales* hingga kuartal III itu berasal dari kluster atau tower baru di tujuh proyek.
- Kontribusinya mencapai 21% atau setara Rp 778 miliar. Melihat capaian itu, Tulus optimistis target 2020 akan terkejar di sisa bulan ini. (Sumber : Kontan.co.id)

Liga Diundur, BOLA Jadi Rugi Rp22,4 Miliar di Kuartal III-2020

- PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (BOLA) hingga kuartal III-2020 mencatatkan kerugian sebesar Rp22,4 miliar. Adapun pada periode yang sama tahun sebelumnya, perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp10,05 miliar.
- Dikutip dari laporan keuangan dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Kamis (3/12/2020), disebutkan pendapatan BOLA di kuartal III-2020 sebesar Rp63,1 miliar atau turun 55,92 persen dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp143,2 miliar, dengan rugi per saham dasar Rp3,73.
- Bali Bintang Sejahtera mencatatkan adanya penurunan beban operasi menjadi Rp105,4 miliar dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp135,6 miliar. Selain itu, Perseroan juga mencatat adanya kenaikan beban keuangan menjadi Rp803,7 juta dari sebelumnya Rp709,1 juta. BOLA mencatatkan liabilitas sebesar Rp68,1 miliar dan ekuitas Rp447,2 miliar.
- Adapun total aset perseroan menurun menjadi Rp515,3 miliar dibanding periode Desember 2019 sebesar Rp542,8 miliar. (Sumber : emitennews.com)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.